ABSTRAK

Fee Audit merupakan besarnya imbalan yang diterima oleh akuntan publik yang disesuaikan pada penugasan, kompleksitas jasa, dan tingkat keahlian sehubungan dengan pemberian jasa audit laporan keuangan. Aturan terkait *Fee Audit* dibuat oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 tentang “Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan”. Namun, pada kenyataannya pengungkapan besaran *Fee Audit* di sebagian besar perusahaan dilakukan secara implisit, yang berarti *Fee Audit* disajikan bersamaan dengan jasa profesional dalam laporan laba rugi perusahaan.

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, komite audit dan kompleksitas perusahaan terhadap *Fee Audit* pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan sektor Makanan dan Minuman selama 5 Tahun sehingga didapatkan 40 data observasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data pada penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif dan regresi data panel menggunakan *software Eviews 10*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, komite audit dan kompleksitas perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Fee Audit*. Secara parsial, profitabilitas dan kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *Fee Audit* sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap *Fee Audit*.

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan proksi *Fee Audit* yang disajikan secara eksplisit dalam laporan laba rugi, sehingga perlu memilih sektor yang menunjukkan besaran *Fee Audit* yang sebenarnya atau menggunakan sampel data dari seluruh perusahaan *go public*. Bagi kantor akuntan publik perlu melihat besaran profitabilitas dan kompleksitas perusahaan untuk mempertimbangkan besaran *Fee Audit*, dan bagi perusahaan disarankan untuk menggunakan jasa auditor spesialis untuk menekan *Fee Audit*.

Kata Kunci: *Fee Audit*, profitabilitas, komite audit, kompleksitas perusahaan.